

AKSELERASI PEMBANGUNAN JARINGAN FIBER OPTIK

2022, Diskominfo Targetkan Bebas Blank Spot

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY telah menghadirkan jaringan fiber optik sepanjang 600 kilometer (Km) yang terbentang dari ujung Barat Kulonprogo hingga ujung Timur Gunungkidul dan dari ujung Utara Sleman sampai ujung Selatan Bantul.

Namun, Diskominfo DIY masih mempunyai 'PR' menyelesaikan pembangunan jaringan fiber optik sepanjang 300 Km agar seluruh wilayah di DIY bebas dari blank spot yang ditargetkan dapat terwujud paling lambat pada 2022 mendatang.

Kepala Diskominfo DIY Rony Primanto Hari mengatakan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai

komersial, terutama hampir seluruh desa di DIY sudah terhubung dengan jaringan internet. Kami masih harus menyelesaikan pembangunan jaringan fiber optik kurang lebih 300 Km agar SMA/SMK dapat menikmati fasilitas bandwidth, mudah-mudahan bisa dilaksanakan dan selesaiakan 2022 mendatang agar tidak ada blank spot di DIY," ujarnya kepada KR di Yogyakarta, Senin (14/6).

Rony menyatakan berdasarkan hasil inventarisasi dari Diskominfo di Kabupaten/Kota yang ada di DIY, masih ada setidaknya 150 titik blank spot dengan radius 200 hingga 500 meter. Blank spot area tersebut biasanya terdapat di remote

area yang secara komersial tidak menarik bagi investor semisal di lereng Gunung Merapi, pegunungan Menoreh, pegunungan Seribu dan paling banyak di kawasan pantai Selatan.

"Jika ada yang berwisata di pantai Selatan yang masih alami dan asli biasanya itu blank spot. Kami sudah mengusulkan pada program Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tahun ini, tetapi seandainya belum selesai, diharapkan seluruh wilayah DIY sudah bebas dari blank spot paling tidak pada 2022 mendatang. Kita akselerasi dengan adanya pandemi Covid-19 ini," tuturnya.

Diskominfo DIY telah memberikan bandwidth gra-

tis kepada 1.438 titik desa yang ada di wilayah DIY menggunakan alokasi Dana Keistimewaan (Danais).

Pihaknya telah menyediakan kurang lebih 150 titik wifi gratis yang tersebar di beberapa pusat-pusat kegiatan masyarakat maupun objek-objek wisata.

Selain itu menyediakan broadband intranet di 144 titik OPD/UPTD, 57 titik free wifi bagi publik, 71 titik free wifi bagi UMKM, 118 titik bagi SMA/SMK, 23 titik CCTV panoramic dan surveillance, 2 titik videotron, Integrated Development Media Center (IDMC) dan Jogja Center serta Jogja Istimewa Televisi (JITV). (Ira)

KR RADIO 107.2 FM
Selasa, 15 Juni 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	15	20	35	9
PMI Sleman (0274) 869909	4	29	81	14
PMI Bantul (0274) 2810022	8	25	20	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	14	7	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	3	4	4

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (AP/Wi/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING
Selasa, 15 Juni 2021

POLRESTA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



RAWAT CABAI: Merawat tanaman cabai rawit jenis burga dilakukan setiap saat agar terbebas dari serangan hama. Jika budidaya dilakukan dengan benar, cabai rawit burga berumur sekitar tiga bulan setelah tanam bisa dipanen setiap seminggu sekali. Menurut Pak Tarto, petani cabai asal Desa Gambiran, Pakembinangun, Sabtu (12/6), dengan dibantu sang istri saat membersihkan cabai yang busuk, sekaligus memetik cabai yang sudah merah.

KR-Franz Boedisukamanto

WISUDA PURNA SISWA SD MUH SURONATAN

Kedepankan Prokes, Kehadiran Siswa Dibatasi

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Suronatan mengadakan wisuda purna siswa tahun ajaran 2020/2021 yang diikuti 82 siswa kelas 6, beserta orangtuanya. Dalam wisuda tersebut, sekolah tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Salah satunya kehadiran siswa dibatasi setiap sesi 10 orang. Hal itu dilakukan untuk menghindari kerumunan. Siswa yang sudah tiba di lokasi selanjutnya diwisuda oleh kepala sekolah.

Kepala SD Muh Suronatan, M Slamet Riyanto MPd di Yogyakarta, Senin (14/6) menyatakan, tahun ajaran 2020/2021 ini SD Muh Suronatan mewisuda 82 siswa. Dalam Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) kali ini sekolah meraih nilai yang cukup tinggi dan bagus. Semua itu berkat semangat dan kegigihan siswa dan guru yang penuh kesungguhan dalam mempersiapkannya. Oleh karena itu, sekolah memberikan apresiasi beru-

pa hadiah uang tunai dan tabung-an kepada siswa yang mendapat nilai terbaik dalam ASPD. Uang tunai diberikan kepada siswa yang berhasil meraih nilai sempurna (10,00) pada tiap-tiap mata pelajaran (mapel) ASPD. Sedangkan uang tabungan diberikan kepada peringkat 3 besar ASPD.

"Peraih nilai sempurna tiap-tiap mapel ASPD adalah Abdillah, Abbiy, Davina, Delila, Diaz Elpaza, Mirza, Muh. Baihaqi, Muh. Qoyim, Rifaya, Salsabila, Shaum Reijingga, dan Tsania Aurelia. Sedangkan peringkat 3 besar ASPD secara berurutan diraih oleh Rifaya Mutiara Ahmad, Muhammad Baihaqi Purnomo, dan Shaum Reijingga," terangnya.

Sementara itu Sigit Haryo Yudanto SPSi mewakili Ketua PDM Kota Yogyakarta mengajak kepada semua siswa untuk semangat menimba ilmu walau di tengah pandemi Covid 19. (Ria)

Perlu Psikolog di Semua Puskesmas

YOGYA (KR) - Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta menilai, layanan psikologi klinis sangat penting dilakukan di semua Puskesmas dan layanan kesehatan masyarakat lain di DIY. Aspek kesehatan masyarakat yang perlu dilayani saat ini bukan hanya kesehatan secara fisik saja tapi juga kesehatan jiwa atau psikis. Apalagi pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung setahun lebih membuat berbagai tekanan psikologis di masyarakat.

"Beberapa waktu lalu, kami melakukan penelitian terhadap hal ini. Hasilnya cukup mengejutkan. Angka perceraian meningkat, kecanduan anak terhadap gadget sebagai efek sekolah daring, masalah sosial, bahkan peningkatan dua kali lipat lebih untuk pernikahan di bawah umur. Juga fenomena bunuh diri yang naik di Gunungkidul," ucap Huda, Senin (14/6).

Di samping kesehatan fisik, kesehatan jiwa saat ini menjadi konsen yang harus diperhatikan oleh pemerintah. Untuk itu, pihaknya mengapresiasi Pemda Sleman yang mengawali layanan ini sejak tahun 2004 lalu. Pengalaman di lapangan, ternyata layanan psikologi klinis ini sangat diperlukan dan bisa melayani ratusan pasien dalam satu bulan. Apalagi masa pandemi seperti ini, tingkat permasalahan masyarakat meningkat tajam.

"Kami memperjuangkan agar layanan psikologi klinis ini bisa dilakukan di seluruh puskesmas dan layanan kesehatan di DIY. Tentu saja diikuti standarisasi fasilitas, layanan, status kepegawaian sampai kesejahteraan para petugas psikolog. Harapannya dengan perbaikan ini akan semakin membantu masyarakat luas dan menaikkan kualitas IPM DIY," jelasnya.

Salah satunya dengan memperjuangkan Raperda tentang Kesehatan Jiwa yang menjadi inisiatif DPRD DIY. (Awh)

Pandemi,

(HPK) untuk mencegah stunting yang perlu dukungan mitra sektor swasta maupun masyarakat," ungkap Kepala BKKBN Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG dalam Pencanangan Great Babies Program (Program Bayi Hebat), Senin (14/6) di Dusun Bekelan Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Bantul.

Hasto didampingi District Governor (DG) 3410 Rotary Internasional Roziana Wignana dan Sekda Bantul Drs Helmi Jamharis MM turut menyaksikan Penandatanganan MoU dan kick off antara Rotary Club Mataram Yogyakarta (RCMY) oleh Presiden RCMY Hengky Pratomo dan Perwakilan BKKBN Provinsi DIY oleh Plt Kepala MV Cinggh Widanarto SE MSi untuk program pencegahan stunting Great Babies Program. Dilanjutkan penyerahan bantuan awal dari RCMY sebesar Rp 100 juta.

"Rencana kita mengajukan Global Grant bantuan Rp 500 juta untuk lima kabupaten/kota di DIY seba-

gai dukungan rotary (RCMY) dalam upaya penurunan stunting," terang Hengky.

Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting Perwakilan BKKBN DIY Dr Yuni Hastutiningsih SKM MKes menyebutkan, dalam proyek percontohan program kemitraan dan korporasi ini, ibu dan bayi dari keluarga tidak mampu dimonitoring selama 1.000 hari pertama kelahiran, setiap bulan mendapat bantuan dan makanan tambahan sampai bayi berusia 2 tahun.

"Edukasi dan apresiasi dengan memberikan mainan edukatif," jelasnya.

Hasto menjelaskan, kriteria Bayi Hebat yang lahir tidak stunting adalah sehat, berat minimal 2,5 kg dan panjang/tinggi minimal 48 cm. "Great Babies Program mencanangkan 1.000 mitra termasuk dengan RCMY," terangnya.

Hasto menegaskan, orang pendek belum tentu stunting, tetapi orang stunting pasti pendek dan daya

fikirnya rendah.

Setelah usia 45 tahun bila gemuk berpusat di perut (*central obesitas*) dan mudah terkena penyakit menular kardiovaskular, gangguan metabolisme, osteoporosis yang tidak menguntungkan masa depan bangsa dan negara yang harus segera diatasi.

"Cara mencegahnya, sebelum hamil sudah diperbaiki kesehatan ibu dan tidak boleh anemia (hb cukup), jarak yang cukup antar kelahiran (3 tahun). Bapak juga harus disiapkan kesehatan usia sehat sperma 75 hari, jangan merokok, jangan berendam di air panas," jelasnya.

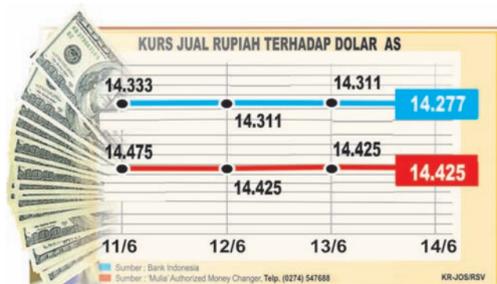
Begitu terjadi pembuahan lanjut Hasto, janin harus benar-benar dijaga hingga usia 56 hari karena merupakan masa pembentukan organ tubuh hingga sempurna.

"Namun data menyebutkan, 17 persen tidak senang dengan kehamilan, atau tahu hamil setelah 3 bulan dan lainnya, sehingga janin tidak terjaga dan akhirnya

Sambungan hal 1
menyebabkan stunting," tegasnya.

Selama hamil juga harus mengonsumsi makanan sehat, gizi seimbang, kaya DHA (Ikan dll), asam folat, Vitamin C dan Vitamin D yang cukup. "Kesehatan, ketenteraman selama hamil juga dijaga," ujarnya.

(Vin)-f



Prakiraan Cuaca Selasa, 15 Juni 2021

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					24-31	60-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					24-31	60-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir
Grafis: Arlo

184.942

Misalnya saja proses daftar ulang, dari aspek kesehatan, serta beberapa persyaratan beberapa program studi lainnya. "Jadi, peserta ini masih harus benar-benar mengikuti mekanisme lanjutan yang dinyatakan lulus SBMPTN 2021 ini," terang Prof Nasih. Bagi peserta yang belum diterima atau belum lulus seleksi, maka masih banyak peluang lain baik di PTN

Sambungan hal 1
melalui jalur mandiri atau kampus swasta yang tidak kalah berkualitas.

Tentu, karena tujuannya sama yakni tiap perguruan tinggi ingin bersama-sama mencerdaskan kehidupan bangsa.

Disamping itu, pada pengumuman SBMPTN 2021 ini, keputusan sudah ditandatangani oleh rektor tiap PTN masing-masing. (Ati)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. HARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 14-Jun-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.175	14.425
EURO	17.125	17.425
AUD	10.900	11.150
GBP	19.900	20.400
CHF	15.700	16.000
SGD	10.850	11.150
JPY	128,50	132,50
MYR	3.350	3.500
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.140	2.290

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing



Ferian Fauzi Abdulloh
"Career Coach" Business Placement Center AMIKOM

SESEORANG pernah datang kepada saya untuk menceritakan mental breakdown yang pernah dialaminya tentang karir dan percintaan. Dia merasa tidak mampu, dia merasa kurang dihargai, dan merasa minder untuk mencari pekerjaan. Dia sudah mencoba melamar pekerjaan namun ternyata belum diterima juga. Padahal, dia merasa kemampuannya di bidang itu cukup bagus, dengan

Budaya Rasan-rasan

Index Prestasi Kumulatif yang sangat meyakinkan. Dia bercerita, bahwa karena belum mendapatkan pekerjaan, percintaannya juga kandas. Bahkan menjadi bahan gunjingan tetangganya. Sayangnya, orang tuanya juga kurang begitu peka, alih-alih memberikan dukungan agar anaknya tetap bersemangat untuk mengejar karirnya, namun juga ikut menuntut dengan berbagai macam alasannya. Dan pada akhirnya, dia seakan merasa sendiri di tengah pusaran perjuangannya, dan dia tersadar bahwa ternyata mencari pekerjaan tak seperti mencari sekolah favorit yang hanya nilai saja menjadi prioritasnya. Salah satu yang membuat dia sangat sakit hati dan putus asa, adalah gunjingan dari tetangga-

tetangganya. Pertanyaan-pertanyaan yang memang sering kita dengarkan di lingkungan kita. "Kapan kamu menikah? Kayaknya udah pacaran lama?", kata mereka. "Kerja dimana to? Bukannya kamu udah lulus kan? Loh masih nganggur? Sayang ya, padahal kuliahnya mahal", ujar mereka. Itu adalah contoh kecil, pertanyaan-pertanyaan yang membuatnya bahkan takut untuk keluar rumah, sekedar tegur sapa dengan tetangga. Namun, bagus pada akhirnya dia berkonsultasi, minimal meringankan beban yang ada di dalam hatinya. Sobot pembaca sekalian, terkadang kehidupan orang lain, sudah cukup berat dengan perjuangannya. Tak perlulah kita membandingkan, menyandingkan kemampuan kita berkarya

dengan orang lain, kalau hanya ingin terlihat lebih superior, dan membuat orang lain inferior. Bahkan, seringkali, kita tak sadar, pertanyaan maupun perkataan kita itu menyakitkan, bahkan membawa dampak yang luar biasa bagi orang lain. Karena kekuatan mental orang berbeda-beda, jangan meremehkan, jangan membanding-bandingkan. Memberikan inspirasi, motivasi, dan dukungan tentunya sangat-sangat jauh lebih baik dibanding apa yang diutarakan diatas. Ada sebuah cerita tentang seorang ayah, dan anaknya yang pulang dari kota menuju desa tempat mereka tinggal, dengan naik kereta. Anaknya yang berumur 25 tahun selalu memandang ke arah luar kereta sambil tersenyum, tertawa, dan sangat bahagia. Sesekali, dia

berteriak girang kepada ayahnya. "Ayah, ituuuu ada pohon, pohonnya besarr, gerak-gerak dia, haha, lucuuu ya", kata si anak tadi. Ayahnya yang mendengar itu, tersenyum, melihat tingkah kekanak-kanakan anaknya yang sudah berumur 25 tahun. Tiba-tiba si anak pun berkata, "Huuuuuuuuuu, ayah, langitnya ikutan lari dengan kita ya, haha". Kebetulan duduk di depan mereka ada 2 ibu-ibu melihat dengan terheran-heran atas apa yang dilakukan si anak tadi. Awalnya mereka hanya mengunjingkan hal tersebut, dan pada akhirnya tak mampu menahan untuk berkomentar. "Pak, kenapa kok ga dibawa ke Rumah Sakit to pak anaknya? diperiksaan saja, kasian pak nampaknya", ucap salah satu ibu tadi. Kemudian sambil tersenyum



ayah tadi menjawab, "Sudah kok bu, ini kita baru saja pulang setelah beberapa hari operasi dan perawatan dari Rumah Sakit, anak saya buta sedari lahir, dia baru bisa melihat hari ini." Sobot pembaca sekalian, setiap orang di dunia ini memiliki ceritanya masing-masing. Mereka berjuang di kehidupan mereka masing-masing, seharusnya kita menghargai perjuangan mereka. Dan selalulah jauhi perilaku menghakimi, mengunjing, dan meremehkan. Karena terkadang, kenyataan dan beratnya perjuangan mereka, bisa membuat kita terdiam seribu bahasa. (*)